

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 78 rekam medik pasien cedera kepala di RS Dr. M Djamil Padang, berikut kesimpulan yang didapatkan.

3. Karakteristik pada penelitian ini, berdasarkan usia didapatkan rentang usia pasien cedera kepala terbanyak adalah 17 – 25 tahun, berdasarkan jenis kelamin pasien cedera kepala paling banyak ditemukan adalah laki-laki, berdasarkan onset terjadinya cedera kepala terbanyak adalah < 24 jam SMRS, berdasarkan mekanisme cedera kepala, etiologi terbanyak terjadi pada pasien cedera kepala adalah kecelakaan lalu lintas (83,3%), diikuti mekanisme jatuh (11,5%), tindak kekerasan (2,6%), kecelakaan kerja (1,3%) serta tertimpa pohon (1,3%).
4. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa derajat keparahan cedera kepala terbanyak, yaitu skor GCS 15 dan diikuti oleh skor GCS 14. Hal ini menyatakan bahwa sebagian besar severitas pasien cedera kepala adalah ringan
5. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa skor CT rotterdam pasien cedera kepala terbanyak adalah skor 2 yang memiliki mortalitas 7%.
6. Penelitian ini menunjukkan adanya korelasi antara derajat keparahan cedera kepala dengan skor CT rotterdam pada pasien cedera kepala di RS Dr. M. Djamil Padang.

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan pada pasien cedera kepala di RS Dr. M. Djamil Padang, penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian GCS dan skor CT rotterdam memiliki korelasi dalam penilaian derajat keparahan cedera kepala sehingga peneliti menyarankan perlunya tatalaksana komprehensif pada pasien cedera kepala karena semakin tinggi skor CT rotterdam maka derajat keparahan cedera kepala semakin berat. Peneliti juga menyarankan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti hubungan *outcome* pasien cedera kepala dengan GCS dan skor CT rotterdam.